

ABSTRAK

Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan (Studi Putusan Nomor 231/Pid.B/2021/PN.Gdt)

Oleh ALFHARIAL

Penggelapan berdasarkan pada Pasal 374 Kitab Undang-undang Hukum Pidana(KUHP) merupakan Perbuatan yang dilakukan oleh orang yang penguasaannya akan barang itu disebabkan karena adanya suatu hubungan kerja atau karena mata pencarian atau mendapat upah. Tujuan daripada penelitian ini adalah untuk menganalisis serta menjelaskan Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Penggelapan Dalam Jabatan (Studi Putusan Nomor 231/Pid.B/2021/PN.Gdt). Adapun permasalahan yang terdapat pada skripsi ini yaitu untuk mengetahui penerapan hukum pidana materiil terhadap tindak pidana penggelapan dalam jabatan dan juga untuk mengetahui serta memahami pertimbangan Majelis Hakim dalam menjatuhkan hukuman dalam Putusan Nomor 231/Pid.B/2021/PN.Gdt, Pendekatan masalah yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan secara yuridis normatif dan yuridis empiris. Sumber data pada penelitian ini diantaranya yaitu data primer dan data sekunder. Narasumber dalam penelitian ini adalah Hakim yang memutus perkara yang telah diteliti pada Pengadilan Negeri Gedong Tataan.

Hasil dari penelitian dan pembahasan tersebut adalah: Didalam Penerapan hukum pidana materiil terhadap pelaku penggelapan tugas jabatan oleh majelis hakim. Terdakwa secara sah serta meyakinkan telah melakukan tindakan penggelapan yang diatur pada pasal 374 KUHP sudah tepat. Hal tersebut telah sesuai dengan fakta, bukti dan keterangan saksi di pengadilan. Terdakwa dalam keadaan baik jasmani dan rohani sehingga terdakwa dianggap mampu mempertanggungjawabkan perbuatan yang telah dilakukan dan Apa yang menjadi pertimbangan hakim dalam mengambil putusan dalam Perkara No. 231/Pid.B/2021/PN.Gdt telah sesuai berdasarkan pertimbangan normatif dan sosiologis, yaitu dengan mempertimbangkan alat bukti yang sah.

Kata kunci: Penggelapan, Tinjauan Yuridis, Hakim, Putus

ABSTRACT

Juridical Review of the Crime of Embezzlement in Office (Study of Decision Number 231/Pid.B/2021/PN.Gdt)

By ALFHARIAL

According to Article 374 of the Criminal Code (KUHP), embezzlement is embezzlement committed by a person whose control of goods is due to a work relationship or livelihood or wages. The purpose of this research is to analyze and explain the Juridical Review of the Crime of Embezzlement in Office Study of Decision Number 231/Pid.B/2021/PN.Gdt). The problems in this thesis are knowing the application of material criminal law to the crime of embezzlement in office and finding out the legal considerations of the Panel of Judges in imposing punishment in Decision Number 231/Pid.B/2021/PN.Gdt, The problems in this thesis are to find out the application of material criminal law to the crime of embezzlement in office and also to know and understand the considerations of the Panel of Judges in imposing sentences in Decision Number 231/Pid.B/2021/PN.Gdt, Approach to the problem used in this study, namely normative juridical and empirical juridical approaches. Sources of data in this study include primary data and secondary data. The resource persons in this study were judges who decided cases that had been investigated at the Gedong Tataan District Court.

The results of the research and discussion are: In applying material criminal law against perpetrators of embezzlement of office assignments by a panel of judges. The defendant legally and convincingly committed the act of embezzlement as regulated in Article 374 of the Criminal Code. This is following the facts, evidence and testimony of witnesses in court. The defendant is in good physical and mental condition so that the mistake is considered capable of being responsible for the actions that have been committed what are the considerations of the judge in making a decision in Case No.231/Pid.B/2021/PN.Gdt based on normative and sociological considerations, namely by paying attention to tools valid evidence.

Keywords: Embezzlement, Juridical Review, Judge, Decision